

**HUBUNGAN KADAR GULA DARAH DENGAN PROSES
PENYEMBUHAN LUKA OPERASI PADA PASIEN POST OPERASI
BEDAH DIGESTIF DENGAN PENYAKIT PENYERTA DIABETES
MELLITUS DI RSUD KARSA HUSADA BATU**

Silvia Wulandari¹, Sulastyawati²

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan keperawatan

Poltekkes Kemenkes Malang

Email : silviawulandari180@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit penyerta yang dapat memengaruhi proses penyembuhan luka pasca operasi. Kadar gula darah yang tinggi dapat menghambat penyembuhan luka melalui gangguan sintesis kolagen, angiogenesis, dan fagositosis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kadar gula darah dengan proses penyembuhan luka operasi pada pasien post operasi bedah digestif dengan DM. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 47 pasien post operasi bedah digestif dengan DM di RSUD Karsa Husada Batu. Data kadar gula darah diukur menggunakan glukometer, sedangkan penyembuhan luka dinilai dengan skala REEDA (*Redness, Edema, Ecchymosis, Discharge, Approximation*). Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman's Rank*. Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar gula darah responden adalah 166,98 mg/dL yang termasuk kedalam kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata penyembuhan luka responden adalah 1,26 dengan kategori penyembuhan luka sedang. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara kadar gula darah dengan proses penyembuhan luka ($r = 0,648$), dengan interpretasi tingkat hubungan yang kuat. Kesimpulan : Terdapat hubungan positif dan kuat antara kadar gula darah dengan proses penyembuhan luka operasi pada pasien post operasi bedah digestif dengan DM. Semakin tinggi kadar gula darah, semakin terganggu proses penyembuhan lukanya yang menyebabkan semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka. Penelitian ini menekankan pentingnya pengendalian kadar gula darah untuk mempercepat penyembuhan luka pasca operasi.

Kata Kunci : Kadar gula darah, proses penyembuhan luka, diabetes mellitus, bedah digestif, skala REEDA.